

















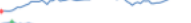

















## Top Three Things - Indonesia

**Tetap di zona merah.** Sentimen pasar AS tampak terus dibebani oleh kekhawatiran akan pengetatan kebijakan moneter yang agresif oleh the Fed, terlepas beberapa rilis data ekonomi yang relatif melemah. Indeks *benchmark* S&P 500 turun 0,2% sementara Nasdaq ditutup mendarat. Di pasar *US Treasuries*, imbal hasil pada tenor 10-tahun meningkat ke level sekitar 3,06%.

**Pelemahan data ekonomi.** Pasar perumahan AS melemah, dengan penjualan rumah baru di bulan juli yang turun ke level terendahnya sejak awal 2016. Sebagai indikasi akan perubahan dinamika dari penawaran-permintaan, jumlah properti yang tersedia untuk dijual kini berada di level tertingginya sejak 2008. Lainnya, pembacaan flash PMI composite oleh S&P Global melemah ke level 45, yang merupakan pembacaan terendah di masa pemulihan pandemi.

**Kenaikan suku bunga.** Bank Indonesia mengejutkan pasar dengan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps kemarin, membawa suku bunga acuan meningkat dari rekor terendah 3,50% menjadi 3,75%. BI pun menyatakan bahwa langkah tersebut sebagai '*preemptive*' untuk mencegah kenaikan inflasi lebih lanjut, dengan inflasi inti kini yang direvisi naik menjadi 4,15% dari kisaran 2-4% sebelumnya.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
% change							
S&P 500		4128.7	-0.2	-4.1	4.2	-7.8	-13.4
Euro Stoxx 50		3652.5	-0.2	-4.0	1.6	-12.6	-15.0
Nikkei		28452.8	-1.2	-1.4	1.9	2.6	-1.2
MSCI EM		989.5	-0.2	-2.6	-0.1	-22.1	-19.7
JCI		7163.3	0.8	1.0	4.0	17.6	8.8
<b>Yields</b>							
change in basis points							
2Y US Treasury		3.30	-1	4	33	308	257
5Y US Treasury		3.16	1	21	32	240	190
10Y US Treasury		3.05	3	24	30	179	154
5Y Indonesia		6.53	5	15	-27.8	143	146
10Y Indonesia		7.10	-5	10	-36.5	86	74
<b>Rates</b>							
change in basis points							
3M LIBOR		2.98	2	4	21	285	277
6M LIBOR		3.57	2	3	24	341	323
1M JIBOR		3.80	2	3	25	25	25
3M JIBOR		3.94	0	1	19	19	19
6M JIBOR		4.08	0	1	15	17	17
12M JIBOR		4.23	0	2	15	16	16
<b>Currencies</b>							
% change							
DX		108.62	-0.4	2.0	1.8	16.9	13.5
EURUSD		0.9970	0.0	-2.1	-2.5	-15.2	-12.3
USDJPY		136.77	0.0	-1.2	0.0	-19.8	-15.8
GBPUSD		1.1836	-0.1	-1.8	-1.8	-13.8	-12.6
AUDUSD		0.6931	-0.1	-0.2	-0.5	-4.6	-4.7
USDIDR		14838	0.3	-0.5	1.1	-2.9	-3.9
EURIDR		14737	1.2	1.6	4.0	14.7	9.5
JPYIDR		108.14	0.5	2.0	1.7	21.2	14.6
SGDIDR		10631	0.4	0.7	1.8	-0.2	-0.6
<b>Commodities</b>							
% change							
WTI		93.74	-0.1	6.8	1.3	49.1	32.0
Brent		100.22	3.9	8.5	1.9	55.6	34.9
Gold		1748	-0.1	-0.9	1.5	-3.1	-4.5
Copper		8120.0	1.2	1.8	9.0	-12.4	-16.5
Nickel		21680	-2.7	-2.3	0.0	14.8	5.5
Palm Oil		4227	1.2	2.7	14.8	-5.6	-17.1
<b>Implied Volatility</b>							
% change							
VIX		24.11	1.3	22.4	4.7	40.6	40.0
1M US T-bill Vol		135.89	-1.5	14.6	8.2	115.1	73.6
Global FX Vol		11.38	-0.5	9.1	2.0	65.5	52.6

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

# Top Three Things - Indonesia

24 Agustus 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.